

## Pelatihan Penerjemahan Karya Tulis Ilmiah

Maitri Rahmadhani<sup>1</sup>, Aisah<sup>2</sup>, Yunita Sari Adelina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP Al Maksum

Alamat instansi

e-mail: <sup>1</sup>madani.edu19@gmail.com, <sup>2</sup>ajahaisah@gmail.com, <sup>3</sup>yunitasariadelina@gmail.com

### Abstrak

Para penerjemah teks akademik kerap kali memainkan peranan penting sebagai jembatan untuk menyebarluaskan temuan dan hasil pemikiran para akademisi. Oleh karenanya, penerjemahan harus menjunjung tinggi accuracy, equivalency and acceptability. Kegiatan ini merupakan pelatihan penerjemahan yang diberikan kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Al Maksum Langkat. Khususnya pada semester 5 dengan menerapkan teori dan praktek dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil pelatihan ditemukan bahwa adanya respon positif yang ditandai dengan keaktifan rata-rata peserta latih sebesar 76.4%, peningkatan kemampuan penerjemahan peserta latih rata-rata sebesar 33.3%, dan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta latih yakni sebesar 95%. Pasca pelatihan, diharapkan adanya sesi praktik tambahan atau proyek kelompok pasca pelatihan dan dibentuknya biro penerjemahan yang membuka peluang kerja dan magang bagi peserta, dalam memperkaya pengalaman belajar mereka, serta membantu perguruan tinggi menstandarkan kualitas hasil penerjemahan terutama pada abstrak skripsi seluruh mahasiswa STKIP Al Maksum.

Kata kunci: Penerjemahan; Karya Tulis; Biro Penerjemahan.

### 1. PENDAHULUAN

Tahukah Anda, permintaan penerjemahan artikel jurnal semakin meningkat setiap waktu? Perkembangan di bidang pendidikan tinggi saat ini menuntut para akademisi di Indonesia untuk menerbitkan karya-karya mereka pada publikasi baik nasional maupun internasional. Para penerjemah teks akademik kerap kali memainkan peranan penting sebagai jembatan untuk menyebarluaskan temuan dan hasil pemikiran para akademisi. Penerjemahan abstrak penelitian contohnya (Panessai et al., 2021). Penerjemahan teks berbahasa Indonesia ke bahasa sasaran yakni bahasa Inggris adalah yang paling sering kita temui dalam hal ini. Dalam pelaksanaannya, penerjemahan membutuhkan strategi yang tepat agar hasilnya berterima (Rosadi, S.S., 2020). Betapa berbahayanya menerjemahkan dengan sembarang. Penerjemahan teks bernilai budaya tentu tidak dapat dilakukan dengan sembarangan (Meldia, 2022).

Seiring perkembangan teknologi, penerjemahan saat ini dibantu oleh mesin/aplikasi penerjemahan yang banyak tersedia baik secara online maupun offline (Djamilah & Syarifah, 2023), (Yanti, 2019), (Bayu, 2020), (Kevin Wiguna et al., 2019). Namun, pemanfaatan *translation tools* seperti *Google Translate* dan beberapa aplikasi lainnya perlu diperhatikan karena sering mengalami kesalahan (Silalahi, 2016), (Feka et al., 2024). Kesalahan penerjemahan menggunakan mesin/aplikasi penerjemah terjadi dalam berbagai bidang, baik bidang social maupun sains – teknologi baik dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris/Arab/Bahasa lainnya maupun sebaliknya (Ruhmadi & Al Farisi, 2023), (Achmad Muhlisan, 2018), (Danirih, 2022), (Kusumawati, 2017), (Angi, 2019), (Rahmadi, 2022), (Anisatin et al., 2023).

Oleh karenanya, meskipun saat ini teknologi telah menyediakan alat bantu bagi kita dalam menerjemahkan teks, tetapi tetap penerjemah yang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik (Andriani et al., 2023) termasuk didalamnya adalah pengetahuan tata bahasa sumber dan tata Bahasa target (Sukirman, 2019), (Paat & Suratni, 2020). Dalam hal tersebut, kompetensi penerjemah akan berpengaruh besar terhadap kualitas hasil terjemahan (Ariyanti, 2019), (Rosita, 2018), (Widyastuti et al., 2023).

Demikian pentingnya penerjemahan secara tepat, akurat dan berterima, sehingga dibutuhkan pelatihan penerjemahan karya tulis ilmiah yang dapat menambah keterampilan

Bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Sehingga teks-teks ilmiah tidak lagi diterjemahkan secara sembarang. Terlebih lagi pelatihan ini dilakukan di STKIP Al Maksu Langkat yang merupakan kampus pendidikan yang baru 6 tahun berdiri di kabupaten Langkat. Tentu akan sangat baik bila diperuntukkan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) sehingga di kemudian hari mereka dapat mandiri menerjemahkan karya ilmiah mereka atau menjadi penerjemah pemula untuk menerjemahkan karya ilmiah orang lain atau bahkan menjadi agent penerjemahan di lingkungan kampus agar penerjemahan teks-teks ilmiah di kampus STKIP Al Maksu Langkat dapat terjaga kualitasnya.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini merupakan pelatihan penerjemahan yang diberikan kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Al Maksu Langkat. Khususnya pada semester 5. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk:

1. Melatih mahasiswa dalam menerjemahkan teks ilmiah
2. Merekrut agent penerjemah sehingga dapat menjadi barometer standar penerjemahan di lingkungan STKIP Al Maksu Langkat
3. Membentuk “biro penerjemahan” dalam UPT Bahasa STKIP Al Maksu Langkat yang akan melengkapi UPT Bahasa.
4. Membuka peluang usaha mahasiswa.

Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari di kampus STKIP Al Maksu Langkat. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada tanggal 1-2 November 2024. Materi yang disajikan pada pelatihan ini meliputi teori penerjemahan berupa teknik dan strategi penerjemahan, tata Bahasa Inggris, passive voice, penggunaan alat bantu penerjemahan serta penilaian kualitas penerjemahan (Translation Quality Assessment).

Metode pelaksanaan pelatihan penerjemahan karya tulis ilmiah ini menggunakan 3 langkah sebagai berikut:

### a) Tahap persiapan

Pada tahap ini, pengabdian melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Analisis kebutuhan ini didapatkan dengan melakukan survey pada mahasiswa STKIP AL Maksu mengenai kebutuhan penerjemahan karya tulis ilmiah. Selanjutnya, penentuan target peserta pelatihan dilakukan dengan melihat dari tingkat kebutuhan mahasiswa dan jangka waktu keberhasilan setelah melewati pelatihan ini. Selanjutnya, penyusunan materi pelatihan yang mencakup teknik dan strategi penerjemahan, tata Bahasa Inggris, passive voice, penggunaan alat bantu penerjemahan serta penilaian kualitas penerjemahan (Translation Quality Assessment). Yang tak kalah penting adalah mencari dan mengundang narasumber ahli dalam bidang penerjemahan karya tulis ilmiah.

### b) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini terbagi dalam beberapa Rundown acara. Sesi pertama Pembukaan dilakukan dengan memberi kata sambutan dari pengabdian sebagai penyelenggara serta pengenalan tujuan dan manfaat pelatihan. Sesi ke 2 dilakukan dengan penyampaian materi. Dalam pelaksanaannya, pengabdian melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peserta diberikan materi penerjemahan terlebih dahulu. Materi yang diberikan terbatas pada teori-teori yang dianggap penting dan langsung dapat tepat guna dikarenakan pelaksanaan pelatihan yang hanya 2 hari saja.
2. Setelah sesi teori, maka selanjutnya adalah praktik penerjemahannya. Pengabdian memberikan contoh penerjemahan. Dalam proses penerjemahannya, pengabdian menggunakan kemampuan Bahasa dan linguistiknya. Setelah itu membandingkan dengan menunjukkan penggunaan alat bantu penerjemahan seperti software CAT (Computer-Assisted Translation), kamus digital, dan referensi online.
3. Setelah itu, peserta kemudian diberikan pengujian yaitu berupa tes. Tes pada pelatihan ini dilakukan dengan memberikan 2 buah teks pendahuluan dari artikel jurnal dan 3 buah abstrak dari artikel jurnal yang diambil dari jurnal nasional terakreditasi dan tidak

terakreditasi SINTA. Peserta diminta untuk memilih 1 buah pendahuluan dan 1 buah abstrak dari artikel jurnal tersebut dengan batas waktu yang ditentukan.

4. Setelah dilakukan tes, hasil akhir pelatihan didapatkan dengan memberi rank kepada peserta dengan nilai tertinggi hingga terendah. Pemberian rank tersebut ialah berdasarkan *Accuracy, Acceptability, Equivalency*.

**c) Tahap Refleksi**

Pada tahap akhir ini, pengabdian dan peserta pelatihan melakukan refleksi terhadap pelatihan yang telah berlangsung. Mencari dan menggali lebih dalam apa yang menjadi hambatan dan keunggulan serta mencari solusinya. Peserta kemudian diminta untuk membentuk komunitas penerjemah karya tulis ilmiah untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Untuk keberlanjutan dan keberhasilan implementasi pelatihan penerjemahan ini, maka workshop atau pelatihan lanjutan untuk memperdalam kemampuan penerjemahan peserta akan dilaksanakan dengan dijadwalkan pada pelatihan berikutnya

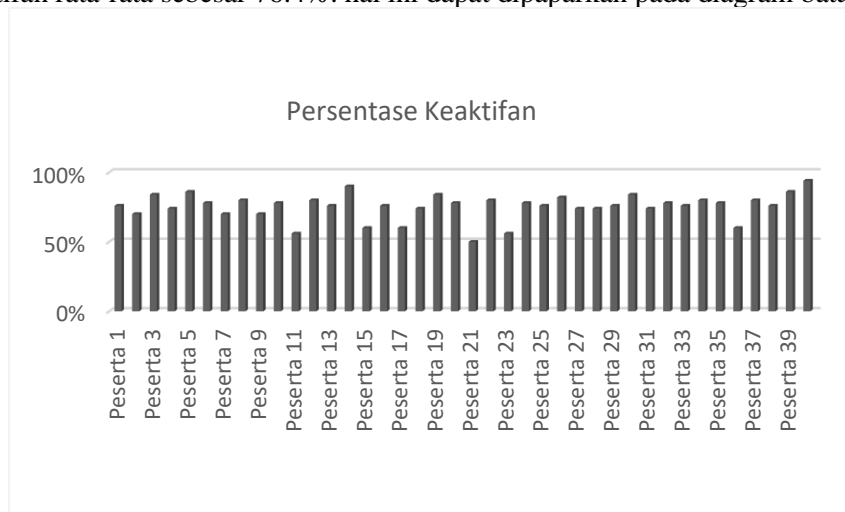
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada pelatihan penerjemahan ini didapatkan hasil bahwa:

- a) Adanya respon positif peserta pelatihan yang ditunjukkan dengan aktifnya peserta pelatihan mengajukan pertanyaan kepada pemateri dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh pemateri.
- b) Terjadi peningkatan kemampuan penerjemahan peserta. Hasil tes menunjukkan peningkatan rata-rata 33.3% dalam hal *accuracy, acceptability* dan *equivalency*.
- c) Peserta lebih mahir dalam menggunakan alat bantu penerjemahan seperti software CAT dan kamus digital, yang membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas terjemahan.
- d) Berdasarkan umpan balik, 95% peserta merasa puas dengan materi dan metode pelatihan. Peserta merasa lebih percaya diri dalam menerjemahkan karya tulis ilmiah.

Setelah diberikan materi berupa teori penerjemahan, peserta pelatihan lalu melakukan praktek penerjemahan langsung dibimbing oleh pemateri dan narasumber. Selanjutnya, dibagian akhir pelatihan peserta diberikan tes penerjemahan. Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peserta pelatihan, beberapa temuan didapatkan seperti yang tertuang pada 4 buah poin diatas.

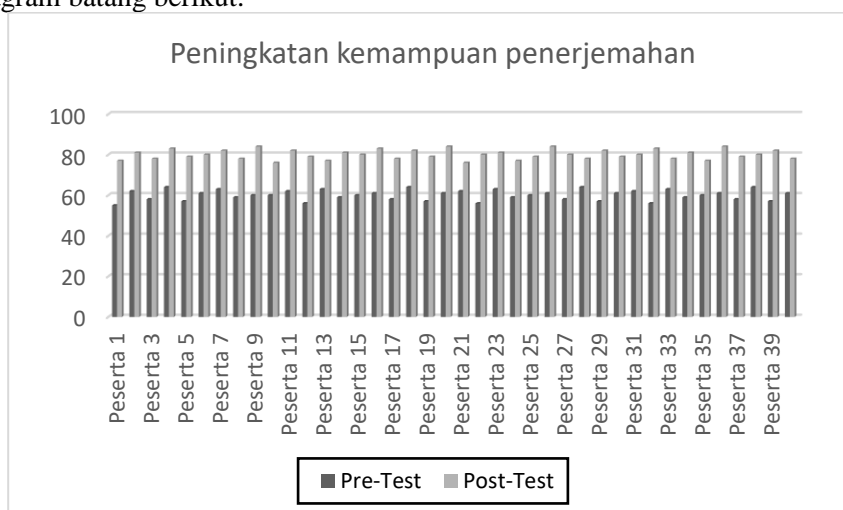
- a) Adanya respon positif peserta pelatihan yang ditunjukkan dari keaktifan peserta pelatihan dengan beberapa kriteria pada borang penilaian. Hasil penilaian terhadap peserta pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan hamper seluruhnya sangat aktif dan antusias dalam pelaksanaan pelatihan. Apabila dirata-ratakan maka peserta latihan memiliki keaktifan rata-rata sebesar 76.4%. hal ini dapat dipaparkan pada diagram batang berikut:



Gambar 1. Keaktifan Peserta Pelatihan

Keaktifan peserta, yang tercermin dari respons positif seperti aktif mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban, menegaskan bahwa pelatihan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif. Keaktifan ini adalah tanda bahwa peserta benar-benar terlibat dan berkomitmen untuk belajar dan meningkatkan keterampilan mereka.

- b) Kemampuan penerjemahan peserta pelatihan terlihat meningkat yang diketahui dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Peningkatan kemampuan menerjemahkan ini terjadi dengan persentase peningkatan sebanyak rata-rata sebesar 33,3% seperti tampak pada diagram batang berikut.



Gambar 2. Peningkatan Kemampuan Penerjemahan Peserta

- c) Peserta pelatihan dibimbing dalam penggunaan alat bantu penerjemahan seperti software CAT (Computer-Assisted Translation), kamus digital, dan referensi online. Dalam pelaksanaannya, hasil terjemahan dengan menggunakan alat bantu penerjemahan tersebut tetap harus diperiksa dengan teliti oleh calon penerjemah agar terjaga keakuratan, keberterimaan dan kesepadannya.
- d) Dengan pengetahuan teoretikal penerjemahan ditambah dengan penggunaan alat bantu penerjemahan, para peserta latihan terlihat lebih percaya diri. Hal ini mendasari umpan balik yang positif terhadap program pelatihan penerjemahan karya tulis ilmiah ini. Peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka terutama untuk persiapan mereka selama kurang lebih 1 tahun kedepan agar lebih mudah menerjemahkan karya tulis ilmiah mereka sendiri. Ini dikarenakan peserta latihan adalah mahasiswa semester 5 yang 1 tahun kedepan akan dihadapkan dengan penyusunan skripsi dan publikasi ilmiah sebagai produk akhir penelitian mereka.
- e) Tingkat kepuasan yang tinggi, dengan 95% peserta merasa puas dengan materi dan metode pelatihan, menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya informatif tetapi juga relevan dengan kebutuhan peserta. Peserta merasa lebih percaya diri dalam menerjemahkan karya tulis ilmiah, yang merupakan tujuan utama dari pelatihan ini. Kepercayaan diri ini tidak hanya berdampak pada kemampuan penerjemahan tetapi juga pada keterlibatan peserta dalam diskusi dan kegiatan pelatihan.

#### 4. SIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah berhasil mencapai tujuannya dengan baik, dengan menunjukkan peningkatan kemampuan penerjemahan peserta, serta tingkat kepuasan dan keaktifan yang tinggi dari para peserta. Hasil-hasil ini menggambarkan efektivitas metode pelatihan dan relevansi materi yang disampaikan.

Selama pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bekerja sama dan berkolaborasi dengan rekan sejawat. Diskusi kelompok dan latihan bersama membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dan penyelesaian masalah secara kolektif.

## 5. SARAN

Berdasarkan program Pelatihan penerjemahan karya tulis ilmiah yang telah dilaksanakan dengan sangat lancar dan sesuai dengan hasil yang diharapkan, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk program yang serupa dikemudian hari yaitu:

- a) Praktik Berkelanjutan: setelah program pelatihan selesai dilaksanakan, diharapkan adanya sesi praktik tambahan atau proyek kelompok pasca pelatihan untuk memastikan peserta dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi nyata. Ini juga dapat meningkatkan kolaborasi dan pembelajaran antar peserta.
- b) Biro penerjemahan: diharapkan agar pihak perguruan tinggi membentuk wadah berupa “biro penerjemahan” untuk membuka peluang kerja dan magang bagi peserta, dalam memperkaya pengalaman belajar mereka, serta membantu perguruan tinggi menstandarkan kualitas hasil penerjemahan terutama pada abstrak skripsi seluruh mahasiswa STKIP Al Maksum.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pelatihan Penerjemahan Karya Tulis Ilmiah ini, terutama kepada Ketua STKIP Al Maksum dan Ka. LPPM STKIP Al Maksum. Tidak lupa pula kepada mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Al Maksum yang telah aktif berpartisipasi aktif dalam program ini.

Semoga program pelatihan ini bermanfaat bagi peserta dan menginspirasi terbentuknya biro penerjemahan yang dapat membuka peluang usaha dan magang bagi mahasiswa di lingkungan STKIP Al Maksum. Dengan hadirnya program pelatihan ini, diharapkan kualitas hasil penerjemahan abstrak skripsi seluruh mahasiswa di lingkungan STKIP Al Maksum dapat memenuhi standar kualitas penerjemahan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Muhlisian, A. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Hasil Terjemahan Indonesia-Jepang dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 2(2). <https://doi.org/10.18196/jjlel.2217>
- Andriani, R., Eriyanti, R. W., & Huda, A. M. (2023). Problem Dalam Menggunakan Mesin Terjemahan: Error Dalam Menterjemahkan Teks Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3).
- Angi, B. R. R. (2019). Kualitas terjemahan itranslate dan Google Translate dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. *Deskripsi Bahasa*, 2(1). <https://doi.org/10.22146/db.v2i1.337>
- Anisatin, Luthfi, SALMA, S., & ABDILLAH, M. H. (2023). Analisis Kesalahan Umum dalam Penerjemahan Berita Arab pada Situs Website. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 6.
- Ariyanti, M. L. (2019). HUBUNGAN KOMPETENSI PENERJEMAH DAN KUALITAS TERJEMAHAN. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 12(1). <https://doi.org/10.33557/binabahasa.v12i1.206>
- Bayu, K. (2020). PENGGUNAAN GOOGLE TRANSLATE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PAKET B DI PKBM SURYANI. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1). <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i1.3764>
- Danirih, D. (2022). Kesalahan Penerjemahan Pola Sintaksis dan Semantik pada Proses Penerjemahan Berita Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(2). <https://doi.org/10.36279/apsmi.v6i2.201>
- Djamilah, W. I. F., & Syarifah, A. (2023). PELUANG DAN TANTANGAN PROFESI PENERJEMAH DALAM PERSPEKTIF SWOT DI ERA TEKNOLOGI DIGITAL. *ISAH 2023 (International Seminar on Adab and Humanities)*, 5(1).
- Feka, V. P., Ndapa Lawa, S. T. M., & Liunokas, O. (2024). KESALAHAN GOOGLE TRANSLATE DALAM MENERJEMAHKAN ENGLISH PHRASAL VERBS KE

- DALAM BAHASA INDONESIA. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.37792/hinef.v3i1.1224>
- Kevin Wiguna, A., Suciati, N., & Khotimah, W. N. (2019). Aplikasi Penerjemah Gambar Teks Berbahasa Inggris Menggunakan Teknologi Realitas Tertambah pada Perangkat Berbasis Android. *Jurnal Teknik ITS*, 8(1). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v8i1.40070>
- Kusumawati, E. (2017). ANALISIS KESALAHAN PENERJEMAHAN TEKS BAHASA INGGRIS-BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA SEMESTER VI TAHUN 2016/2017. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1). <https://doi.org/10.20527/edumat.v5i1.3826>
- Meldia, P. (2022). Culture in Translation and Interpreting. *Modality Journal: International Journal of Linguistics and Literature*, 2(2). <https://doi.org/10.30983/mj.v2i2.5114>
- Paat, J., & Suratni, S. (2020). ANALISIS PENYUNTINGAN NASKAH NOVEL TERJEMAHAN DALAM BAHASA INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Publipreneur*, 1(1). <https://doi.org/10.46961/jip.v1i1.22>
- Panessai, I. Y., Iskandar, D., Afriani, Pratiwi, & Effendi, E. (2021). Analisis Teknik Penerjemahan pada Abstrak Jurnal IJAI 6(1). *Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0301.187>
- Rahmadi, A. (2022). Kesalahan Penerjemahan Google Translate Pada Hadis Arbain Berdasarkan Konteks Keagamaan (Kajian Akar Kata dan Morfologi Turunan). *Alsina : Journal of Arabic Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.21580/alsina.4.1.8332>
- Rosadi, S.S., M. (2020). STRATEGI PENERJEMAHAN ABSTRAK ARTIKEL JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN. *TELAGA BAHASA*, 8(2). <https://doi.org/10.36843/tb.v8i2.243>
- Rosita, N. (2018). ACCURACY, CLARITY, AND READABILITY (ACR) IN HISTORICAL ROMANCE NOVEL TRANSLATION. *Humanus*, 17(1). <https://doi.org/10.24036/humanus.v17i1.9137s>
- Ruhmadi, A., & Al Farisi, M. Z. (2023). Analisis Kesalahan Morfologi Penerjemahan Arab–Indonesia pada ChatGPT. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 4(1). <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i1.3148>
- Silalahi, R. (2016). Variation Results in Translating English Verbs into Indonesia. *International Journal of Linguistics and Communication*, 4(1). <https://doi.org/10.15640/ijlc.v4n1a5>
- Sukirman. (2019). Peranan Penerjemah dalam Pembinaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Konsepsi*, 8(1).
- Widyastuti, W., Lestari, L. A., Darma, D. B., Adelia, S. C., Dianitami, A. A., & Sari, D. S. P. (2023). Exploring Translation Techniques and Their Translation Quality: Student's Translators Practices Cultural Specific Items. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.26499/bahasa.v5i1.343>
- Yanti, D. (2019). PENERJEMAHAN MESIN PADA BAHASA IKLAN DI APLIKASI INSTAGRAM PADA AKUN BISNIS MAKE OVER COSMETICS. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 7(1). <https://doi.org/10.32493/sasindo.v7i1.1-22>